

**PENGARUH *FIRMS SIZE*, *LEVERAGE* , DAN *PROFITABILITAS*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2020)



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1
(Strata Satu) Pada Program Studi Manajemen*

**OLEH:
BAMBANG PRASETYO
NIM. 2020/20059250**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FIRMS SIZE*, *LEVERAGE*, DAN *PROFITABILITAS*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

*(Studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020)*

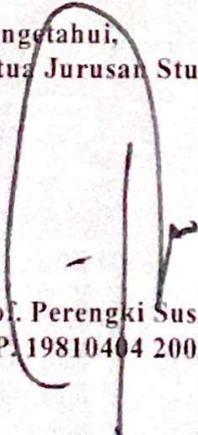
Nama : Bambang Prasetyo
NIM/TM : 20059250/2020
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

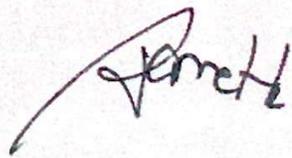
Padang, 21 Juli 2023

Disetujui Oleh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Manajemen

Pembimbing


Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.d
NIP. 19810404 200501 1 002


Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM
NIP. 19720103 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

PENGARUH *FIRMS SIZE*, *LEVERAGE*, DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

(*Studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020*)

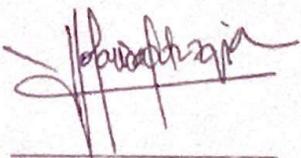
Nama : Bambang Prasetyo
NIM/TM : 20059250/2020
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

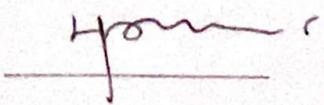
Padang, 21 Juli 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
----	---------	------	--------------

1.	Ketua	Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM	
----	-------	---------------------------------	---

2.	Anggota	Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	
----	---------	-------------------------------	---

3.	Anggota	Abel Tasman, SE, MM	
----	---------	---------------------	---

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

PENGARUH *FIRMS SIZE*, *LEVERAGE*, DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

*(Studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2020)*

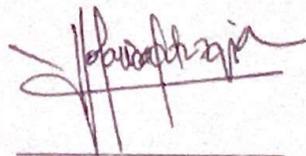
Nama : Bambang Prasetyo
NIM/TM : 20059250/2020
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

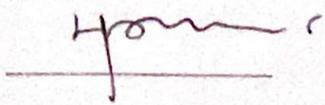
Padang, 21 Juli 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
----	---------	------	--------------

1.	Ketua	Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM	
----	-------	---------------------------------	---

2.	Anggota	Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	
----	---------	-------------------------------	---

3.	Anggota	Abel Tasman, SE, MM	
----	---------	---------------------	---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bambang Prasetyo
NIM/Tahun Masuk : 20059250/2020
Tempat /Tgl. Lahir : Bukittinggi/ 03 Maret 1997
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Balai Panjang Jorong III Kampung Nagari Gadut
No. HP/Telp : 082385262662
Judul Skripsi : Pengaruh Firms Size, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (*Studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh pembimbing, penguji dan Ketua Prodi.

Padang, 21 Juli 2023
Saya yang Menyatakan



Bambang Prasetyo
20059250

ABSTRAK

Bambang Prasetyo. 2023. “Pengaruh Firms Size, Leverage, Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”. Skripsi Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Firms size, Debt to total asset, Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh 84 sampel dari 23 perusahaan yang melakukan observasi dari tahun 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda pada pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Firms size dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Namun debt to total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci: Firms Size, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

Bambang Prasetyo. 2023. "The Influence of Firms Size, Leverage, Profitabilitas to the dividend policy (Empirical Study of Coal Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2020)". Management Thesis. Faculty of Economics, Padang State University.

Advisor Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM

This study aims to analyze the effect of Firms size, Debt to total assets, Profitabilitas on the Kebijakan Dividen. This research uses quantitative research methods. The data used in this study is the annual report of the coal sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for 2016-2020. Using the purposive sampling method, 84 samples were obtained from 23 companies that made observations from 2016 – 2020. This study used multiple linear regression analysis in hypothesis testing. The results showed that Firms size and Profitabilitasts had a positive and significant effect on the Kebijakan Dividen. However, debt to total assets has a negative and significant effect on the Kebijakan Dividen.

Keywords: Firms size, Leverage, Profitabilitas, Dividend Policy

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Firms Size, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si. selaku dosen penelaah untuk arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc. Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan
5. Ibu Mega Asri Zona, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang sudah

memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.

6. Abang Supan selaku admin prodi Manajemen yang sudah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Mama dan Papa, serta nenek, adik atas doa-doa baik yang tidak hentinya dikirimkan serta kasih sayang yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu percaya setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu memberikan yang terbaik. Semoga lelah Mama dan Papa dapat berbuah manis suatu hari nanti.
8. Kekasih Penulis yaitu Widya Shabrina yang tidak henti-hentinya memberikan segala dukungannya yang luar biasa dengan tulus, yang tau akan perdramaan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Manajemen Transfer, Pajak 16, Pejuang Tangguh, Putri Salsabila, Om Andre dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala yang teman-teman berikan kepada penulis. Semoga segala impian teman-teman dapat segera diwujudkan oleh Allah SWT, Aamiin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.

Padang, Juli 2023
Penulis,

(Bambang Prasetyo)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KERANGKA TEORI ATAU KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Teori Terkait Kebijakan Dividen.....	14
2. Kebijakan Dividen	18
a. Definisi Dividen.....	18
b. Jenis-jenis Dividen.....	19
c. Kebijakan Dividen	21
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen	22
e. <i>Firms size</i>	24
f. <i>Leverage</i>	26
g. <i>Profitabilitas</i>	27

3. Hubungan Antar Variabel.....	28
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Jenis dan Sumber Data	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
2. Analisis Data.....	50
a. Analisis Statistik Deskriptif	50
b. Uji Asumsi Klasik.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Multikolinearitas.....	54

3. Uji Autokorelasi.....	55
4. Uji Heteroskedastisitas.....	56
c. Uji analisis Linear Berganda.....	57
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
e. Uji Statistik F	58
f. Uji T	59
B. Pembahasan	61
1. Pengaruh firms size Terhadap Kebijakan Dividen.....	61
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....	62
3. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Kebijakan Dividen	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Implikasi Penelitian	67
D. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perusahaan Yang Membagikan Dividen.....	4
Table 2. Deskripsi Laporan Keuangan.....	6
Tabel 3. Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4. Kriteria Pengambilan Sampel	39
Tabel 5. Sampel Penelitian.....	40
Tabel 6. Definisi operasional variabel	42
Table 7. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	50
Table 8. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test	53
Table 9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Table 10. Hasil Analisis Linear Berganda	57
Table 11. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	58
Table 12. Hasil Uji Statistik F.....	59
Table 13. Hasil Uji Statistik t.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Harga Batubara 2016-2020	2
Gambar 2. Produksi Batubara Indonesia.....	3
Gambar 3. Kerangka Konseptual	37
Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram	53
Gambar 5. Hasil Uji Dengan Grafik Normal Plot.....	54
Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	74
Lampiran 2. Uji Normalitas	74
Lampiran 3. Uji Multikolinearitas.....	76
Lampiran 4. Uji Heterokedasitas.....	76
Lampiran 5. Uji Koefisien Autokorelasi.....	77
Lampiran 6. Uji Koefisien Determinasi	77
Lampiran 7. Uji Analisis Linear Berganda	77
Lampiran 8. Uji Statistik f.....	78
Lampiran 9. Uji t.....	78

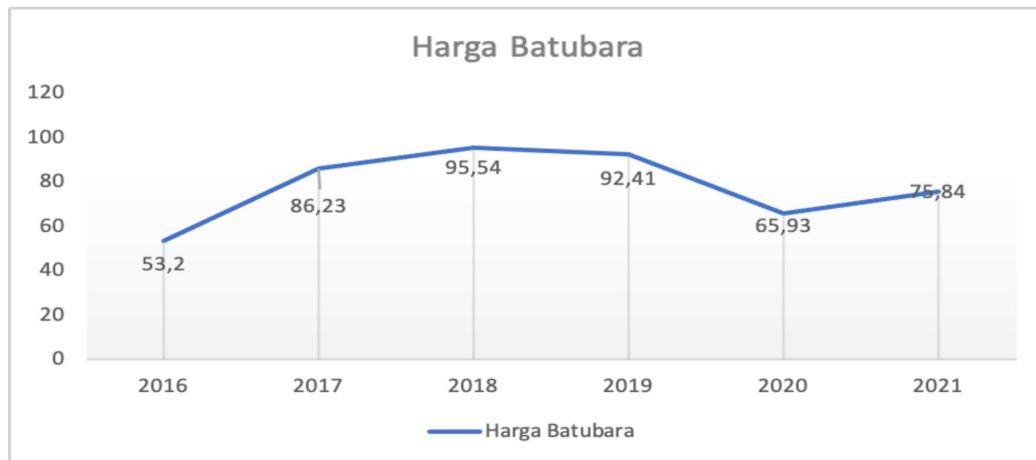
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor pertambangan terdiri dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang penambangan dan eksploitasi sumber daya alam seperti logam, batubara, mineral, minyak, dan gas alam. Sektor pertambangan salah satu sektor yang penting dalam Bursa Efek Indonesia. Sebab perusahaan pertambangan memiliki peran penting bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pasar modal dan perekonomian secara keseluruhan. Salah satunya sektor batubara, sektor batubara adalah industri yang terkait dengan penambangan dan produksi batubara. Batubara adalah sumber daya energi fosil yang digunakan secara luas di seluruh dunia sebagai bahan bakar utama seperti industri, transportasi dan pembangkit listrik

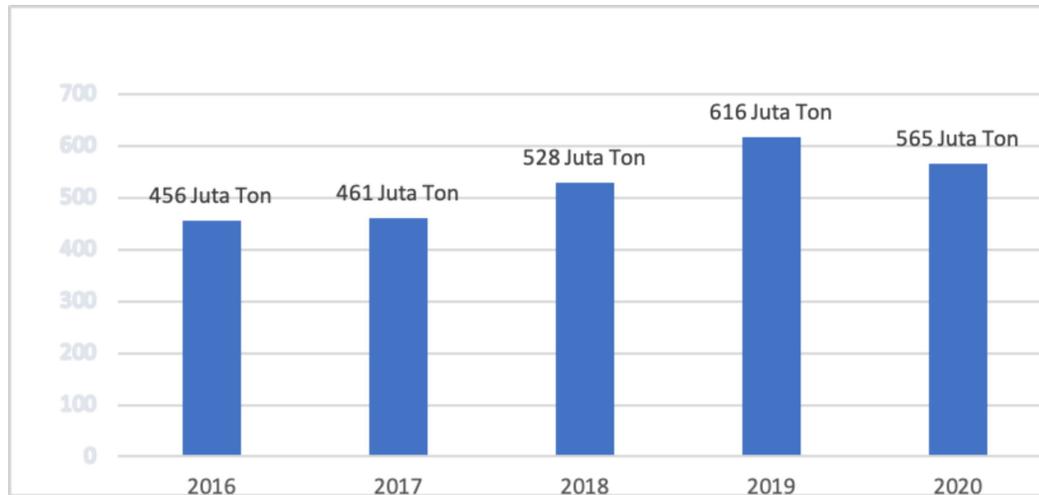
Pertambangan batubara Batubara memiliki peranan penting dalam industri di Indonesia dimana sebagian besar digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang ada di Indonesia menggunakan bahan bakar batubara, batubara merupakan sumber daya energi dominan di dalam PLTU dalam negeri. Untuk kebutuhan batubara untuk PLTU di Indonesia 4 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2019). Pertambangan batubara juga memberikan kontribusi ekonomi yang cukup besar, hal ini ditandai dengan harga batubara yang mengalami kenaikan. Dimana kenaikan harga batubara terjadi dari tahun 2016. Berikut harga batubara dari tahun 2016-2020.



Sumber : www.minerba.esdm.go.id

Gambar 1. Harga Batubara 2016-2020

Dari grafik di atas, terlihat bahwa harga batubara mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Pada tahun 2016, harga batubara sebesar US\$ 53,2, kemudian pada tahun 2017, harga batubara mengalami kenaikan menjadi US\$ 86,23, dan pada tahun 2018, tren positif masih berlanjut dengan harga batubara mencapai US\$ 95,54. Namun harga batubara di tahun 2019 mengalami penurunan US\$ 92,41 di tahun 2020 harga batubara mengalami penurunan kembali yang signifikan yang disebabkan adanya pandemi covid 19 secara global. Membuat harga batubara jatuh di harga rata-rata batubara. Harga batubara pada tahun 2021 mencatatkan trend positif dengan nilai US\$ 75,84. Kenaikan harga batubara membuat produksi batubara di indonesia mengalami peningkatan setiap tahun nya karena permintaan yang meningkat, ketika permintaan akan batubara meningkat, produsen batubara mungkin akan meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Permintaan yang kuat dari sektor energi, industry, dan pembangkit listrik dapat mendorong produsen batubara untuk meningkatkan produksi mereka. Berikut grafik produksi batubara di Indonesia:



Sumber : www.minerba.esdm.go.id

Gambar 2. Produksi Batubara Indonesia

Dapat kita lihat bahwa produksi batubara mengalami peningkatan dari tahun 2016 produksi batubara di Indonesia 456 juta ton, tahun 2017 sebesar 461 juta ton, di tahun berikutnya produksi batubara mengalami peningkatan kembali di tahun 2018. Sebanyak 528 juta ton lalu di tahun berikutnya produksi batubara Indonesia mengalami peningkatan 616 juta ton namun sayangnya di tahun 2020 produksi batubara Indonesia mengalami penurunan. (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2020) Pandemi covid-19 telah mengakibatkan penurunan produksi batubara nasional. Hal ini karena permintaan atau konsumsi batubara turun, harga batubara rendah, serta mobilitas karyawan perusahaan pertambangan dan logistik terbatas dilansir dari laman ekonomi.bisnis.com.

Dari penjelasan diatas tentang harga batubara dan produksi batubara. Dengan harga batubara dan produksi batubara yang tinggi maka akan mempengaruhi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Untuk sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Sektor batubara merupakan sektor yang paling banyak membagikan dividen untuk industri pertambangan. Beberapa perusahaan ada yang konsisten dalam membagikan dividen nya kepada para pemegang saham, namun ada juga yang tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan ada juga yang tidak pernah sama sekali membagikan dividennya kepada para pemegang saham. Berikut data perusahaan sektor batubara yang memberikan dividen dan tidak ikut membagi dividen.

Tabel 1. Perusahaan Yang Membagikan Dividen

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan Batubara	Tahun (Rp)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	48.12	47.67	119.09	35.79	119.09
2	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR	178.30	220.53	53.88	57.12	222.77
3	Bukit Asam Tbk.	PTBA	285.50	318.52	339.63	326.46	74.69
4	ABM Investasi Tbk	ABMM	0.00	0,00	36,32	13,17	0,00
5	Harum Energy Tbk.	HRUM	0,00	248,58	38,96	0,00	39,58
6	Atlas Resources Tbk.	ARII	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Darma Henwa Tbk.	DEWA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan

Dari penjelasan tabel diatas perusahaan Batubara, peneliti menemukan permasalahan, peneliti menduga ketika harga batubara naik dan produksi batubara naik, maka perusahaan batubara kemungkinan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Namun pada kenyataannya pada tabel diatas seperti Adaro Energy Tbk, Baramulti Suksessarana Tbk dan Bukit Asam Tbk tetap konsisten dalam membayarkan kewajiban perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pihak investor, tahun buku 2016-2020. Lalu untuk perusahaan ABM Investama Tbk dengan kode perusahaan (ABMM) dan Harum Energy Tbk. dengan kode perusahaan (HRUM) masih belum konsisten dalam membagikan kewajiban kepada investor, tahun buku 2016-2020, sedangkan untuk perusahaan Atlas Resources Tbk

dengan kode perusahaan (ARII), serta perusahaan Golden Eagle Energy Tbk dengan kode perusahaan (SMMT), dan perusahaan Tbk, Darma Henwa Tb dengan kode perusahaan (DEWA) sama sekali tidak pernah membayarkan dividen untuk tahun buku 2016-2020 yang tertera di tabel di atas. Ini dapat kita lihat bahwasanya masih belum semuanya perusahaan batubara membagikan dividen kepada investor.

Terkait tentang dividen, Dividen ialah hasil keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada para investor. Jumlah dividen yang diterima akan bergantung pada pendapatan perusahaan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan untuk membagikan dividen kepada investor dikenal sebagai Kebijakan Dividen. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang Kebijakan Dividen yang sesuai agar tidak mempengaruhi nilai perusahaan. (Jiang, 2017). Pada saat pembagian dividen, konsekuensi yang akan dihadapi oleh perusahaan yaitu kesulitan untuk mempertahankan dana biaya pertumbuhan perusahaan di masa depan, selain itu nilai saham yang akan terlihat kurang menarik. Dalam kasus ini perusahaan perlu memahami dan menyusun strategi yang tepat dengan memperhatikan rasio retensi dan rasio pembayaran dividen.

Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* untuk mengukur kebijakan dividen. Rasio pembayaran dividen mengacu pada perbandingan antara dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai dan dividen yang dibayarkan dalam bentuk lembar saham pada periode tertentu Kebijakan Dividen. Rasio pembayaran dividen (DPR) mengindikasikan jumlah laba perusahaan yang telah diberikan kepada para investor dalam bentuk uang tunai (Horne dan Wachowicz, 2007). Kebijakan Dividen pada sebuah perusahaan pada dasarnya selalu mengalami

perubahan dan berfluktuasi setiap tahunnya hal ini bisa terjadi di industri dan perusahaan apa saja, seperti halnya pada perusahaan sektor batubara.

Banyak faktor yang bisa memberikan pengaruh pada nilai Kebijakan Dividen suatu perusahaan. Namun peneliti lebih memfokuskan kepada faktor *firms size* di proksi dengan Ln_Asset, Leverage diproksi *Debt to total Asset*, dan *Profitabilitas* diproksi *Return On Asset* dan. Kenapa peneliti mengambil Ln Asset, *Debt total asset* dan *Return on Asset*. dari hasil pengamatan peneliti, peneliti menemukan permasalahan dari aset perusahaan, utang perusahaan, laba bersih perusahaan, dan dividen perusahaan. Peneliti menduga variabel tersebut yang mempengaruhi Kebijakan Dividen. Untuk lebih jelasnya peneliti telah merangkum ke dalam tabel sebagai berikut:

Table 2. Deskripsi Laporan Keuangan

No	Keterangan	Tertinggi (Rp)	Minimum (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	Total aset	102.246.793.155.000	138.363.300.000	14.444.799.704.742
2	Utang	49.281.190.341.138	78.040.310.000	7.930.574.203.794
3	Laba bersih	6.547.707.756.000	-4.767.828.435.370	814.440.793.537

Sumber: Hasil Olahan data

Dari deskripsi laporan keuangan pada perusahaan batubara diatas, Faktor pertama yang diduga mempengaruhi Kebijakan Dividen adalah *Firms size*. Kemudahan yang ada akan memberikan fleksibilitas dan strategi dalam memperoleh banyak dana, sehingga perusahaan bisa memiliki rasio pembagian dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Pasadena, 2013). Dilihat dari data yang diperoleh dari deskripsi laporan keuangan rata-rata Ln_Asset perusahaan batubara merupakan kategori perusahaan besar yang dilihat dari nilai rata-rata aset yang dimiliki perusahaan batubara. Peneliti menduga ketika perusahaan itu kategori Ln_Asset besar, maka akan mempengaruhi Kebijakan

Dividen. Sehingga peneliti menduga bahwa Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh *firms size*. Dengan demikian, investor akan menduga deviden yang didapat berdasarkan kategori *firms size* yang besar.

Selanjutnya faktor kedua yang peneliti duga dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen adalah *Leverage*. dimana rasio hutang dipakai untuk mengukur perbandingan antara hutang dengan total aktiva. Hal ini dapat mengontrol penggunaan *free cash flow* yang lebih terarah oleh manajemen perusahaan, sehingga perusahaan dapat meminimalisir kegiatan investasi yang kurang tepat sasaran (Budiati, 2013). dilihat dari tabel 2 deskripsi laporan keuangan, dilihat dari data yang diperoleh rata-rata utang pada perusahaan batubara cukup tinggi. Peneliti menduga ketika perusahaan memiliki hutang yang besar maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan bisnisnya, serta laba yang didapatkan akan digunakan untuk membayar hutang, maka akan mempengaruhi Kebijakan Dividen. Sehingga peneliti menduga bahwa *Leverage* mempengaruhi Kebijakan Dividen.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi Kebijakan Dividen yaitu *Profitabilitas*. *Profitabilitas* yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio akan menunjukkan seberapa tinggi kontribusi nilai aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2018). Berdasarkan tabel 2 deskriptif laporan keuangan, dilihat dari rata-rata laba yang didapatkan perusahaan batubara cukup baik. Peneliti menduga ketika perusahaan berhasil mendapatkan laba yang besar, maka peneliti menduga akan mempengaruhi Kebijakan Dividen. Maka sebab itu peneliti memilih

varibael *Firms size*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Kebijakan Dividen untuk diteliti.

Peneliti juga menemukan fenomena yang terjadi pada perusahaan batubara yang di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana ada beberapa perusahaan yang memiliki masalah dalam membagikan dividen nya kepada para pemegang saham salah satunya perusahaan PT. BUMI Resource Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hasil dari RUPST PT. Bumi Resource Tbk kali ini menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018. Direktur dan Sekretaris Perusahaan Bumi Resource, Dileep Srivastava menjelaskan bahwa untuk tahun buku ditutup pada tanggal 31 desember 2018. Perseroan ini bisa memberi dividen kepada seluruh pemegang saham. Laba perseroan pada 2018 akan digunakan untuk kembali mencicil bunga utang. Bunga atas pinjaman yang dilakukan sekitar US \$150 juta sampai US \$160 juta per tahun. Jika tidak ada pembayaran utang ini tentu keuntungan yang didapat akan lebih besar.

Pada RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) pada perusahaan PT. Indika Energy Tbk, hasil dari rapat memberikan kebijakan bahwa perseroan tetap memberi dividen pada para pemegang saham pada tahun buku di 2019. Dividen yang dibayarkan sebesar US \$ 30 juta tahun buku 2019. Dividen yang dibagikan berasal dari laba ditahan, dikarenakan perseroan mencatatkan rugi bersih yang dapat ditribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US \$ 18,2 juta.

Dari kasus yang terjadi tidak semua emiten yang mengalami laba akan membagikan dividen, berikut ini contoh perusahaan. Perusahaan PT. Darma Henwa

Tbk (DEWA) melalui RUPST juga tidak ikut memberikan dividen, karena laba 2018 sebagai laba yang ditahan. Pada tahun 2018, DEWA berhasil membukukan pendapatan sebesar US \$188,87 juta dengan laba kotor sebesar US \$6,61 juta. Meski pada tahun pelaporan Perseroan membukukan keuntungan untuk keenam kalinya secara berkesinambungan, namun Perseroan belum dapat merealisasikan pembagian dividen, dengan pertimbangan masih banyaknya saldo defisit sebagai akumulasi kerugian di tahun-tahun sebelumnya.

Disamping itu berdasarkan beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang Kebijakan Dividen masih memberikan hasil yang belum konsisten. seperti halnya dari Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Renajee (2018) dan Bahri (2017) menunjukkan bahwa *Firms size* mempengaruhi Kebijakan Dividen. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Stevanus (2017) dan Simanjuntak (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi Kebijakan Dividen. Dalam penelitian sebelumnya, Stevanus (2017) menggambarkan bahwa rasio utang terhadap total aset mempengaruhi Kebijakan Dividen. Selanjutnya penelitian (Maulidah dan azhari, 2015) dan Simanjuntak (2016) mengatakan bahwa *Leverage* tidak ada pengaruh pada Kebijakan Dividen. Kemudian dari beberapa peneliti terdahulu metode menggunakan *Profitabilitas* seperti seperti pada penelitian Ibrahim (2019) dan Shabrina (2020) menemukan hasil yaitu *Return on Asset* memiliki pengaruh pada Kebijakan Dividen. Namun berbeda dengan Penelitian oleh Simanjuntak (2016) dan Ranajee (2018) yang mengatakan pada *Profitabilitas* tidak memiliki pengaruh pada Kebijakan Dividen.

Dari penelitian sebelumnya, telah ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen. Dalam penelitian Janifairus (2013) mengenai pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Return On Asset*, Pertumbuhan Aset, dan Rasio Kas terhadap Rasio Pembayaran Dividen, ditemukan bahwa variabel ROA, DER, pertumbuhan aset, dan rasio kas memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Penelitian lain yang dilakukan oleh Michelle, Effendi, dan Sentosa (2014) juga meneliti pengaruh *Current ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity* terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada rasio pembayaran dividen.

Yang menjadi perbedaan di penelitian ini, untuk variabel yang peneliti angkatkan belum ada yang membahas sektor batubara. jadi peneliti menduga karena sektor batubara harganya mengalami peningkatan harga jual batubara yang membuat secara tidak langsung akan membuat pembayaran Kebijakan Dividen akan berpengaruh positif dalam membayarkan dividen kepada investor, ini membuat peneliti ingin mendalami variabel yang peneliti angkatkan untuk menjadi pengetahuan tambahan dalam membeli saham batubara, pembeda yang lain peneliti mengambil waktu sampel tahun 2016-2020 karna di tahun itu harga batubara mengalami peningkatan dan jumlah sektor batubara yang diambil dari peneliti terdahulu tidak semua emiten dijadikan sampel.

Dari latar belakang di atas, menurut sepengetahuan literatur yang penulis baca menilai masih terdapat perbedaan mengenai hasil penelitian tentang faktor yang dapat memberikan pengaruh pada Kebijakan Dividen, oleh sebab itu penulis sangat berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan sampel dan periode yang

berbeda dari peneliti terdahulu, dengan menggunakan variabel *Firms size*, *Leverage*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Kebijakan Dividen studi Empiris Perusahaan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti diantaranya adalah :

1. Setiap perusahaan memberikan Kebijakan Dividen yang berbeda-beda
2. Harga batubara serta produksi batubara yang meningkat tidak membuat dividen yang dibagikan meningkat.
3. Dividen yang dibagikan pada setiap perusahaan berfluktuasi.
4. Masih belum merata perusahaan batubara membayarkan dividen.
5. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dari faktor-faktor yang menentukan Kebijakan Dividen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh *Firms size*, *Leverage*, *Profitabilitas* terhadap Kebijakan Dividen studi empiris perusahaan sektor batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka rumusan masalah yang ingin dikaji pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Firms size* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016– 2020.

2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016–2020.
3. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016–2020.

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian sebagai hal yang ingin dikaji, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Menganalisis pengaruh *Firms size* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif pada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan peneliti dan para pengguna hasil penelitian ini khususnya mengenai Kebijakan Dividen.
 - b. Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk dapat mengetahui apakah *Firms size*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* akan berdampak pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada pengetahuan kita tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suatu hal seperti Kebijakan Dividen.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh *Firms size*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap Kebijakan Dividen.